

363.5
LES
P
e1



LAPORAN PENELITIAN

**PERANAN KELOMPOK PARTISIPATIP TERHADAP KONDISI
SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI PEMUKIMAN KUMUH
DAERAH PESISIR KABUPATEN DATI II TEGAL**

Oleh :

Dra. Hesti Lestari, MS
Dra. Kismartini, Msi
Dra. Hartuti Purnaweni, MPA

Dibiayai Dengan Dana DIK Rutin Universitas Diponegoro, sesuai Surat
Perjanjian Pelaksana Penelitian Tanggal 10 April 2000
Nomor 121/J07/PJJ/KP/2000

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
Th. 2000**

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN DIK RUTIN UNIVERSITAS DIPONEGORO**

1. a. Judul Penelitian	:	Peranan Kelompok Partisipatif Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Pemukiman Kumuh Daerah Pesisir Kabupaten Dati II Tegal
b. Kategori Penelitian	:	Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
2. Ketua Peneliti		
a. Nama Lengkap dan Gelar	:	Dra. Hesti Lestari, MS
b. Jenis Kelamin	:	Perempuan
c. Pangkat/Golongan/NIP	:	Penata/IIIc/ 130 285 535
d. Jabatan Fungsional	:	Lektor Muda
e. Fakultas/Jurusan	:	Ilmu Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/Administrasi Negara
f. Univ. /Ins/Akademi	:	Universitas Diponegoro
g. Bidang Ilmu yang diteliti	:	Ilmu Sosial
3. Jumlah Tim Peneliti	:	3 orang
4. Lokasi Penelitian	:	Kawasan Pemukiman Kumuh di Wilayah Pesisir Kabupaten Tegal
5. Bila Penelitian ini merupakan	:	Peningkatan kerjasama kelembagaan sebutkan :
a. Nama Instansi	:	-
b. Alamat	:	-
6. Jangka Waktu Penelitian	:	6 (enam) bulan
7. Biaya Penelitian	:	Rp. 3.000.000,- (Tiga Juta Rupiah)

Mengetahui,
Dekan FISIP Undip



Semarang, 10 Oktober 2000
Peneliti,

Dra. Hesti Lestari, MS
NIP. 130 285 585

Disetujui,
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Diponegoro



DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
A. JUDUL PENELITIAN	1
B. BIDANG ILMU	1
C. PENDAHULUAN	1
C. PERUMUSAN MASALAH	2
D. TINJAUAN PUSTAKA	2
F. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	6
Tujuan Penelitian.....	6
Manfaat Penelitian.....	6
G. METODE PENELITIAN	7
1) Lokasi Penelitian.....	7
2) Populasi dan Teknik Sampling	7
a. Populasi Penelitian.....	7
b. Teknik Sampling.....	7
3) Sumber Data.....	7
4) Teknik Pengumpulan Data.....	7
5) Analisis Data Hasil Penelitian	7
H. PERKIRAAN BIAYA	8
I. JADWAL PELAKSANAAN	9
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	10

1. LOKASI PENELITIAN.....	10
A. Kondisi Geografis Kecamatan Suradadi.....	10
B. Kondisi Demografi Kecamatan Suradadi.....	10
C. Luas Tanah Dan Penggunaannya.....	10
HASIL DAN PEMBAHASAN	15
1. Identitas Responden	15
1.1. Umur.....	15
1.2. Pendidikan.....	15
1.3. Pekerjaan.....	16
1.4. Agama	17
1.5. Asal Daerah.....	18
1.6. Jumlah Anggota Keluarga.....	18
2. Kondisi Sosial Ekonomi.....	19
2.1. Perumahan.....	19
2.1.1 Status Kepemilikan Rumah.....	19
2.1.2 Dinding Rumah.....	20
2.1.3 Lantai Rumah.....	20
2.1.4 Penerangan Rumah.....	22
2.1.5 Bahan Bakar	22
2.1.6 Air Untuk Memasak.....	23
2.1.7 Kepemilikan Sumur.....	23
2.1.8 Prasarana Buang Hajat	24
2.1.9 Prasarana Mandi.....	24
2.1.10 Air Untuk Mandi.....	25
2.1.11 Pengelolaan Sampah Rumah Tangga.....	25
2.2. Kebersihan dan Kesehatan	26
2.2.1 Ventilasi Rumah.....	26
2.2.2 Kebersihan Rumah.....	27

2.2.3	Frekuensi Ganti Pakaian	27
2.2.4	Frekuensi Gosok Gigi Sehari	28
2.2.5	Penanggulangan Penyakit	28
2.2.6	Sebelum Dan Sesudah Makan.....	29
2.3	Pemilikan / Penguasaan	29
2.3.1	Alat Transportasi.....	30
2.3.2.	Alat Elektronika	30
2.3.3.	Perabot RT.....	31
2.4.	Pendapatan Keluarga.....	32
2.4.1.	Pendapatan Keluarga Tiap Bulan.....	32
2.4.2.	Sumber Pendapatan Keluarga	33
	Kegiatan Sosial.....	34
2.4.3.	Kegiatan Bersama Yang Diikuti.....	34
2.4.4.	Macam Sambatan.....	35
2.5.3	Keanggotaan Organisasi.....	35
2.5.	Adat Istiadat	36
2.5.1.	Keaktifan Mengikuti/Menghadiri Upacara Adat.....	36
2.6.2	Pantangan	37
3.	Peranan Kelompok Partisipatif.....	38
	KESIMPULAN	40
	DAFTAR PUSTAKA.....	41
	LAMPIRAN	
	- Personalia.	
	- Daftar Riwayat Hidup Ketua Peneliti	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Gambaran Umum Lokasi Penelitian	
Tabel 1. Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin	10
2. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur	11
3. Jumlah Penduduk Menurut Agama	12
4. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	12
5. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	13
Hasil Dan Pembahasan	
Tabel 1. Umur Responden	15
2. Tingkat Pendidikan Responden	15
3. Pekerjaan Responden	16
4. Agama	17
5. Asal Daerah	18
6. Jumlah Anggota Keluarga	18
1.1 Kepemilikan Rumah	19
1.2 Dinding Rumah	20
1.3 Lantai Rumah	20
1.4 Penerangan Rumah	22
1.5 Bahan Bakar	22
1.6 Air Untuk Memasak	23
1.7 Kepemilikan Sumur	23
1.8 Prasarana Buang Hajat	24
1.9 Prasarana Mandi	24
1.10 Keperluan Mandi	25
1.11 Pengelolaan Sampah Rumah Tangga	25
2.1 Ventilasi Rumah	26
2.2 Kebersihan Rumah	27
2.3 Frekuensi Ganti Pakaian	27
2.4 Frekuensi Gosok Gigi Sehari	28
2.5 Penanggulangan Penyakit	28
2.6 Cuci Tangan Sebelum/Sesudah Makan	29
3.1 Alat Transportasi	30
3.2 Alat Elektronika	30
3.3 Perabot RT	31
4.1 Pendapatan Keluarga Tiap Bulan	32

4.2 Sumber Pendapatan Keluarga.....	33
5.10 Kegiatan Bersama Yang Diikuti.....	34
5.2 Perkumpulan yang Diikuti.....	35
5.3 Keanggotaan Organisasi.....	35
6.1 Keaktifan Mengikuti/Menghadiri Upacara Adat.....	36
6.2 Pantangan.....	37
Tabel 3 Peranan Kelompok Partisipatif.....	38

A. JUDUL PENELITIAN : PERANAN KELOMPOK PARTISIPATIF TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI PEMUKIMAN KUMUH DAERAH PESISIR KABUPATEN DATI II TEGAL

B. BIDANG ILMU : SOSIAL

C. PENDAHULUAN

Pada umumnya pemukiman di daerah pesisir kurang tertata, selain itu juga kurang atau bahkan tidak dilengkapi fasilitas pemukiman yang memadai. Hal itu menyebabkan wilayah pesisir memiliki pemukiman yang kurang teratur dan terkesan kumuh.

Pengertian kumuh ini mengacu pada adanya kondisi lingkungan yang serba kotor tidak teratur dan tidak terawat dengan baik. Ditinjau dari sebab akibatnya, kumuh sumber utama kriminalitas, pelanggaran, gangguan kesehatan dan kematian karena penyakit. Kumuh adalah akibat perkembangan dari gejala-gejala antara lain: 1) kondisi perumahan yang buruk; 2) Penduduk yang padat dan berjejal-jejal; 3) Fasilitas lingkungan yang kurang memadai; 4) Tingkah laku yang menunjang; 5) Budaya kumuh; 6) Apatis dan terisolasi (Clinard, 1980: 3-15).

Berdasarkan hasil penelitian (Kismartini, 1994), gejala-gejala tersebut juga ditemukan di daerah pesisir Kabupaten Tegal, khususnya adalah wilayah utara Kecamatan Suradadi. Dengan kondisi pemukiman yang kurang memadai dan tingkat sosial ekonomi yang rendah, memerlukan penanganan dari berbagai pihak guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Pembangunan kesejahteraan sosial sebagai bagian integral dari pembangunan nasional bertujuan bagi tercapainya kondisi kesejahteraan yang adil dan makmur bagi masyarakat Indonesia. Secara umum sasaran program pembangunan bidang

kesejahteraan sosial meliputi: 1) Manusia yang tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, termasuk mereka yang menyandang masalah kesejahteraan sosial. 2) Keluarga dan lingkungan sosial 3) Potensi dan sumber-sumber kesejahteraan sosial termasuk di dalamnya nilai-nilai sosial yang positif dalam tatanan kehidupan masyarakat, sumber-sumber alami dan dana-dana kesejahteraan masyarakat.

D. PERUMUSAN MASALAH

- 1) Apakah kelompok partisipatif berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di kawasan pemukiman kumuh Kabupaten Tegal?
- 2) Alternatif-alternatif apa sebagai langkah-langkah penanggulangan kemiskinan sosial ekonomi di pemukiman kumuh?

E. TINJAUAN PUSTAKA

Perubahan masyarakat dapat terjadi karena beberapa unsur saling berinteraksi satu dengan lainnya. Hasil interaksi ini dikenal sebagai sistem sosial, seperti temuan hasil penelitian dengan judul “Studi Komparasi Kondisi Sosial Ekonomi di Pemukiman Kumuh Daerah Tepi Pantai dan Daerah Daerah Dataran di Kotamadia Semarang” oleh Kadarwati dkk. yang menunjukkan adanya *social reference* dari masyarakat tersebut, dimana kegiatan yang dilakukan individu cenderung mengutamakan kepentingan dan ikatan oleh lingkungan. Seberapa nilai pribadi itu mendekati referensi sosial akan menentukan tingkat stabilitas sosial.

Penelitian ini memandang perlunya tahap perubahan (instabilitas sosial) yang sifatnya partikularistik. Nilai yang bersifat partikularistik lebih menitik beratkan kebutuhan individu atau kelompok kecil (Parson dalam Margono Slamet 1986:33). Tahap instabilitas ini merupakan suatu bentuk intervensi dari kelompok partisipatif. Oleh karena dengan memperhatikan seberapa besar keterkaitan individu dengan lingkungan itu sendiri memenuhi alternatif untuk